

# NEWS LETTER EKSPOR IMPOR

## Ekspor Indonesia Menguat pada Mei dan Januari-Mei 2025



03

Neraca Perdagangan Mei  
Melanjutkan Tren Surplus  
Sepanjang 2025

08

Ekspor Indonesia Menguat  
pada Mei dan Januari-Mei 2025

19

Kinerja Impor Nonmigas Secara  
Kumulatif Januari – Mei 2025  
Membuat

26

Kinerja Ekspor *Crude Coconut Oil*  
(CCO) Menguat pada Januari-Mei  
2025

31

Kesepakatan IEU-CEPA, Momentum  
Peningkatan Perdagangan Luar  
Negeri Indonesia

37

Potensi Ekspor Indonesia ke  
Pasar Turki

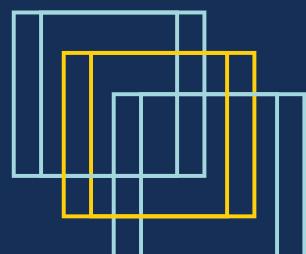
EDISI JULI

2025



## COMMODITY REVIEW

Halaman 26-29



# Kinerja Ekspor *Crude Coconut Oil (CCO)* Menguat di Pertengahan 2025

oleh: Firdha Fadhilah Lubis

Indonesia merupakan negara agraris dengan komoditas kelapa (*Cocos nucifera*) sebagai salah satu subsektor unggulan dalam perkebunan. Secara geografis dan iklim, Indonesia sangat cocok untuk budidaya kelapa. Selain itu, area perkebunan kelapa sangat luas mencapai 3,34 juta hektar pada tahun 2022 dan tersebar di hampir seluruh provinsi. Indonesia juga merupakan eksportir buah kelapa segar (HS 080112) terbesar di dunia, memasok sekitar 431,92 ribu ton pada tahun 2024 atau memiliki pangsa sekitar 38,32% dari total ekspor global 1,13 juta ton. Komoditas ini menjadi sumber penghidupan bagi jutaan petani dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, terutama di daerah Sumatera, Sulawesi dan Jawa.

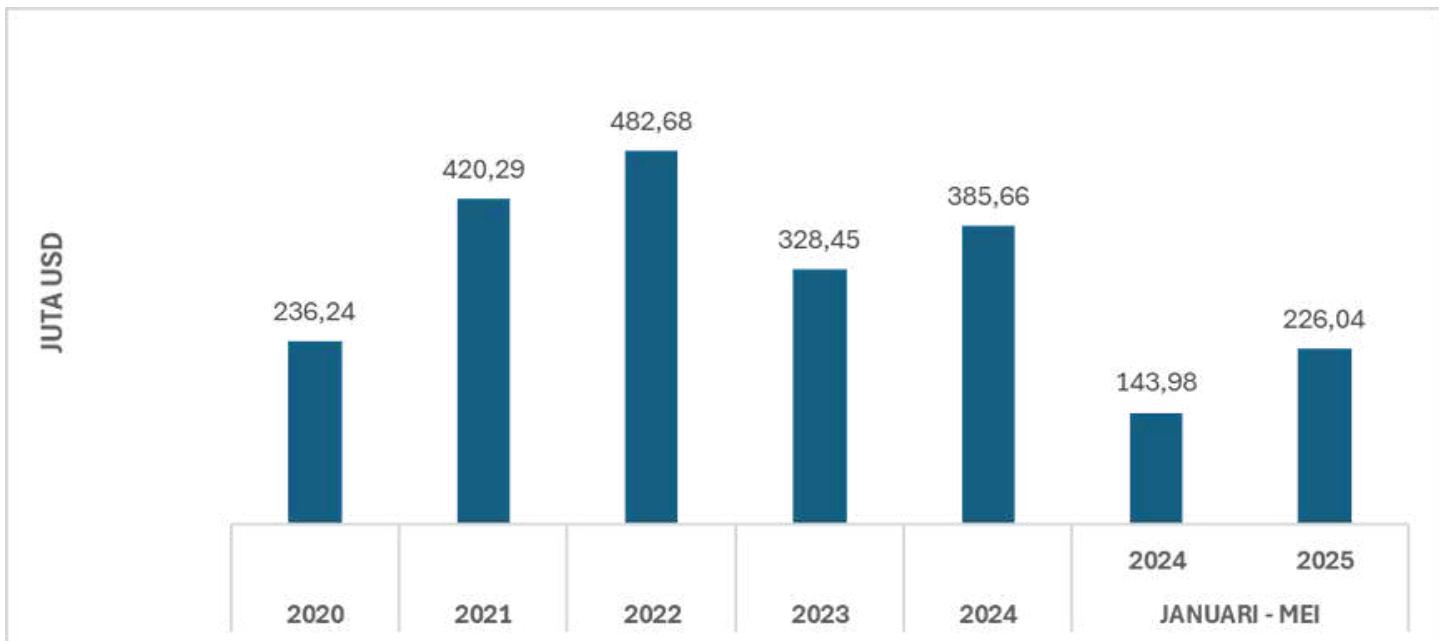
Kelapa tidak hanya dimanfaatkan sebagai sumber pangan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi tinggi melalui berbagai produk turunan seperti minyak kelapa mentah, santan, arang tempurung, sabut, hingga produk kosmetik dan farmasi. Minyak kelapa mentah (*Crude Coconut Oil/CCO*) (HS 15131190) merupakan salah satu produk turunan unggulan dari kelapa yang potensial. Hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan dunia terhadap produk alami pada minyak kelapa mentah serta penerapan gaya hidup sehat yang menjadi tren masa kini. Minyak kelapa mentah murni biasa digunakan dalam pangan fungsional atau functional food, suplemen makanan, produk skincare, serta pemenuhan kebutuhan masakan karena kandungannya seperti asam laurat, antiinflamasi, dan antioksidan berguna bagi kesehatan.

## Ekspor Minyak Kelapa Mentah Indonesia mulai Meningkat

Indonesia mencatat nilai ekspor minyak kelapa mentah (*CCO*) pada tahun 2024 sebesar USD 385,66 juta atau tumbuh 17,42% dibandingkan tahun sebelumnya (YoY). Selama lima tahun terakhir (2020-2024), terlihat bahwa tren ekspor minyak kelapa mentah Indonesia ke dunia meningkat rata-rata sebesar 7,61% per tahun. Pada periode Januari-Mei 2025, nilai ekspor minyak kelapa mentah (HS 15131190) mencapai USD 226,04 juta atau tumbuh sebesar 57,00% (CtC).



### Grafik 1. Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Mentah Indonesia ke Dunia



Sumber: BPS, 2025 (diolah oleh Puska EIPP)

### Negara Utama Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Mentah di Indonesia

Tren permintaan dunia terhadap minyak kelapa mentah (CCO) menunjukkan peningkatan seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat, terutama di kalangan generasi Z terhadap pentingnya penggunaan produk alami untuk kesehatan, sebagai kebutuhan produk berbasis *coconut oil* dalam industri makanan dan kosmetik. Permintaan minyak kelapa dunia mencapai USD 7,21 miliar pada tahun 2025 dan diproyeksikan akan meningkat menjadi sebesar USD 10,34 miliar di 2030 dengan pertumbuhan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 7,48% (Mordor Intelligence, 2025).

**Tabel 1. Negara Utama Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Mentah (HS 15131190)**

NO	NEGARA	USD Juta						Change (%) Jan-Mei 2025/2024	Trend (%) 2020-2024	Pangsa (%) Jan-Mei 2025
		2020	2021	2022	2023	2024	JANUARI - MEI 2024			
	<b>Total Ekspor</b>	<b>236,24</b>	<b>420,29</b>	<b>482,68</b>	<b>328,45</b>	<b>385,66</b>	<b>143,98</b>	<b>226,04</b>	<b>57,00</b>	<b>7,61</b>
1	PILIPINA	0,00	0,00	0,00	7,29	91,69	28,19	90,01	219,31	-
2	BELANDA	68,45	112,44	126,72	126,61	183,25	82,10	74,90	-8,77	23,22
3	MALAYSIA	97,05	166,85	255,92	136,29	84,14	21,32	47,03	120,63	-4,76
4	AMERIKA SERIKAT	22,32	65,72	68,01	24,35	0,00	0,00	7,29	186.489.816,11	-95,48
5	THAILAND	12,04	10,58	15,06	2,28	3,76	1,06	2,82	166,04	-32,02
6	SRI LANGKA	30,82	44,01	1,88	11,91	18,12	9,47	2,27	-75,99	-21,10
7	RRT	0,60	0,00	0,00	0,96	1,80	0,55	0,91	64,67	176,04
8	TRINIDAD DAN TOBAGO	0,82	2,14	2,95	1,72	1,80	0,73	0,53	-27,54	14,32
9	JERMAN	0,00	0,00	0,00	0,03	0,11	0,11	0,08	-29,63	-
10	MADAGASKAR	0,12	0,10	0,37	0,43	0,13	0,08	0,07	-7,84	18,74
	<b>subtotal</b>	<b>232,22</b>	<b>401,84</b>	<b>470,92</b>	<b>311,86</b>	<b>384,80</b>	<b>143,61</b>	<b>225,92</b>	<b>57,31</b>	<b>7,86</b>
	<b>negara lainnya</b>	<b>4,02</b>	<b>18,45</b>	<b>11,76</b>	<b>16,59</b>	<b>0,87</b>	<b>0,37</b>	<b>0,12</b>	<b>-66,43</b>	<b>-27,23</b>
										<b>0,05</b>

Sumber: BPS, 2025 (diolah oleh Puska EIPP)

Ekspor minyak kelapa mentah Indonesia terbesar ditujukan ke pasar Pilipina dengan pangsa 39,82% atau senilai USD 90,01 juta, naik signifikan 219,31%. Indonesia baru mengekspor minyak kelapa mentah ke pasar Pilipina sejak tahun 2023. Selain Pilipina, ekspor minyak kelapa mentah Indonesia juga banyak ditujukan ke pasar Belanda (pangsa sebesar 33,14%) dan Malaysia (pangsa 20,81%). Dibandingkan periode yang sama tahun 2024, ekspor minyak kelapa mentah ke Belanda cenderung menurun sebesar 8,77%, sedangkan ekspor ke Malaysia meningkat signifikan sebesar 120,63% (CtC).

Berdasarkan trennya, ekspor ke beberapa negara tujuan utama justru mengalami penurunan rata-rata sejak periode 2020-2024. Namun, tren ekspor minyak kelapa mentah Indonesia ke RRT masih positif, bahkan tertinggi sejak empat tahun terakhir sebesar 200,64% per tahun. Tingginya tren pertumbuhan ekspor ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi global terutama di negara-negara dengan tren *healthy lifestyle*.

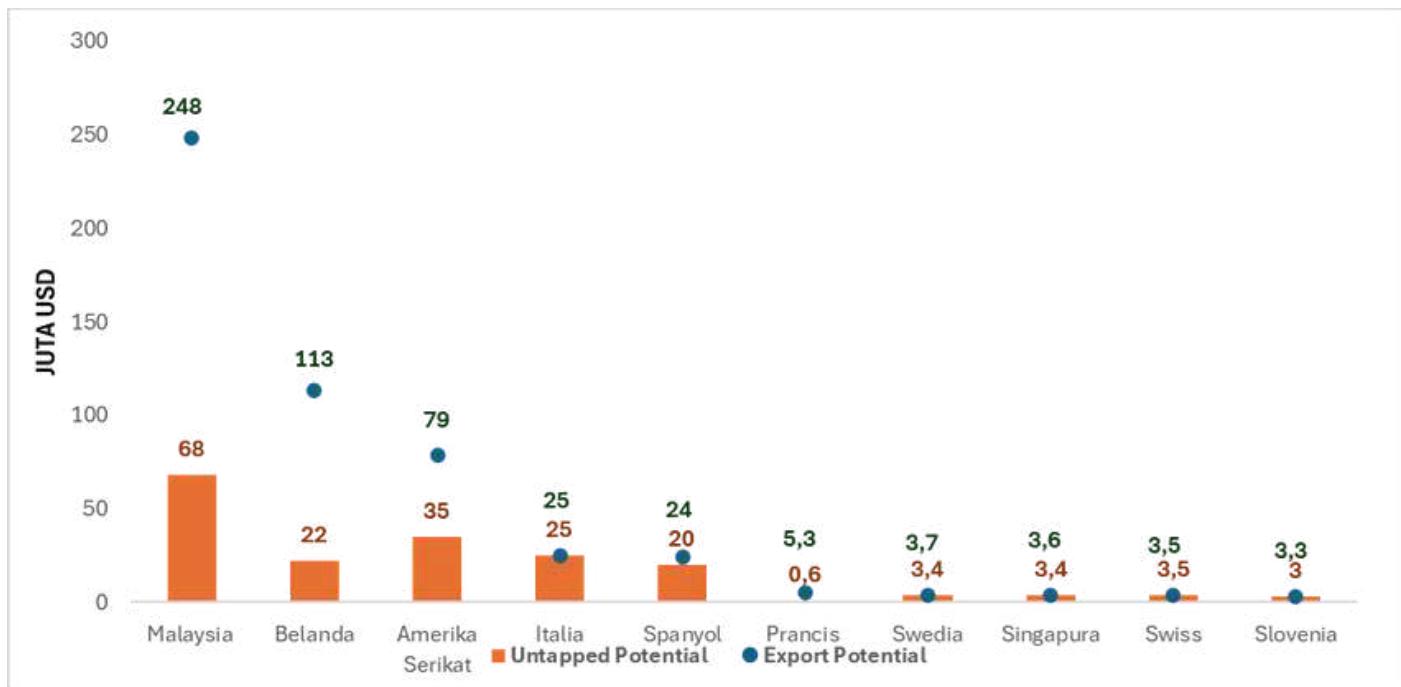


Di RRT, minyak kelapa mentah digunakan sebagai minyak konsumsi premium untuk tren gaya hidup sehat. RRT sangat bergantung pada kebutuhan impor minyak kelapa mentah karena pasokan produksi domestik yang kurang. Selain itu, minyak kelapa mentah juga banyak digunakan sebagai bahan baku makanan, keperluan *reflexology*, wewangian atau aromaterapi, serta bahan baku pada beberapa produk kosmetik dan perawatan tubuh, seperti pelembab *lipbalm*, sabun, perawatan rambut, dan *makeup remover*.

## Negara Potensial Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Mentah di Indonesia

Berdasarkan indikator *Export Potential Map ITC Trademap*, produk minyak kelapa mentah (HS 151311) Indonesia memiliki potensi ekspor yang relatif tinggi pada sepuluh pasar utama senilai USD 508,40 juta dengan potensi yang belum termanfaatkan sebesar USD 183,92 juta. Beberapa pasar ekspor potensial minyak kelapa mentah Indonesia yaitu Malaysia dengan nilai mencapai USD 248,00 juta, diikuti oleh Belanda dengan nilai USD 113,00 juta, Amerika Serikat senilai USD 79,00 juta, Italia dengan potensi USD 25,00 juta, dan Spanyol menyimpan potensi senilai USD 24,00 juta (Grafik 2).

## Grafik 2. Negara Potensial Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Mentah (HS 151311) Indonesia



Sumber: ITC Trademap, 2025 (diolah oleh Puska EIPP)

Dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah, maka perlu difokuskan upaya diversifikasi ekspor pada produk turunan minyak kelapa mentah, baik di bidang pangan, kosmetik, maupun kesehatan yang dapat meningkatkan daya tarik pasar global terhadap produk ini.

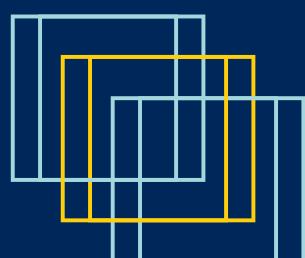
Hilirisasi produk turunan minyak kelapa menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai tambah. Selain itu, terdapat beberapa strategi lainnya yakni peningkatan *branding* dan sertifikasi pada produk lokal Indonesia, peningkatan standar mutu, sertifikasi organik, halal, dan *clean label* untuk menembus pasar global. Mengingat tingginya tren ekspor Indonesia ke RRT, maka pemerintah perlu memperkuat penetrasi di pasar tersebut melalui penyesuaian strategi produk dan harga, serta promosi dalam sektor kesehatan dengan menitikberatkan pada keunggulan minyak kelapa mentah asli Indonesia.





# **MARKET REVIEW**

**Halaman 31-42**





# Kesepakatan IEU-CEPA, Momentum Peningkatan Perdagangan Luar Negeri Indonesia

oleh: Yudi Fadilah



## Latar Belakang

Hubungan perdagangan antara Indonesia dan Uni Eropa (European Union/EU) telah berkembang secara dinamis dalam beberapa dekade terakhir. EU merupakan salah satu mitra dagang strategis Indonesia, tidak hanya sebagai tujuan ekspor tetapi juga sebagai sumber impor barang modal dan teknologi. Hubungan perdagangan Indonesia–EU dapat dilihat sebagai interaksi antara negara berkembang yang kaya sumber daya alam dengan kawasan ekonomi maju dengan standar tinggi dan preferensi terhadap keberlanjutan.

Saat ini, kepentingan Indonesia dalam kegiatan ekspor ke EU mengalami pergeseran strategis seiring dengan kondisi geopolitik yang kian dinamis. Dalam konteks perekonomian global yang tengah mengalami ketidakpastian akibat dinamika geopolitik, potensi ekspor produk Indonesia ke EU tetap terbuka luas, bahkan mengalami redefinisi peran strategis. Beberapa peristiwa geopolitik, seperti perang Rusia - Ukraina, ketegangan Amerika Serikat (AS) - Republik Rakyat Tiongkok (RRT), krisis energi, dan fragmentasi rantai pasok global, telah mengubah arsitektur perdagangan internasional. Hal itu turut mendorong negara-negara di Eropa untuk mencari mitra dagang alternatif yang lebih stabil, dapat diandalkan, dan memenuhi prinsip keberlanjutan.

## Momentum Peningkatan Perdagangan melalui Indonesia-European Union CEPA (I-EU CEPA)

Perundingan perjanjian perdagangan bebas antara Indonesia dan EU, yang dikemas dalam bentuk *Indonesia–European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IEU-CEPA) menjadi tonggak bersejarah penguatan hubungan ekonomi dan perdagangan bilateral keduanya. Sejak dimulai pada tahun 2016, perundingan IEU-CEPA telah mengalami perkembangan yang mencerminkan kompleksitas kepentingan strategis, regulasi domestik, serta orientasi kebijakan ekonomi masing-masing pihak.



Sumber: Humas Kemendag

Kesepakatan politik IEU-CEPA antara Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, dan Presiden Komisi Eropa, Ursula von der Leyen, pada tanggal 13 Juli 2025 di Kantor Pusat Uni Eropa, Brussel, Belgia, menandai fase krusial dalam sejarah hubungan ekonomi dan diplomatik kedua pihak. Momentum tersebut bukan hanya bersifat simbolis dalam ranah hubungan luar negeri, tetapi juga mencerminkan titik temu antara kepentingan strategis nasional Indonesia dan orientasi kebijakan EU di kawasan Asia Tenggara. Kesepakatan politik ini menjadi fondasi bagi penyelesaian perundingan IEU-CEPA yang kini telah memasuki putaran negosiasi ke-19 (Humas Setkab, 13 Juli 2025). Proses perundingan IEU-CEPA saat ini telah mencapai finalisasi isu-isu teknis, fine-tunning, dan menyusun kerangka waktu yang lebih detail untuk mencapai tahap ratifikasi IEU-CEPA.



Sumber: Humas Setkab



Sumber: CNN Indonesia

Sebelum kesepakatan politik itu pada hari yang sama, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto dan Komisioner EU untuk Perdagangan dan Keamanan Ekonomi, Maroš Šefčovič, telah melakukan pertukaran surat (*exchange of letters*) antara Pemerintah Indonesia dan Komisi EU yang menandai pencapaian penting dalam proses finalisasi IEU-CEPA dan simbol kuat dari keseriusan kedua pihak untuk mendorong penyelesaian substansial IEU-CEPA menuju penandatanganan pada tahun 2025.

Kesepakatan ini juga menjadi tonggak penting dalam membuka peluang yang lebih luas bagi akses pasar serta peningkatan kerja sama strategis antara Indonesia dan EU dalam berbagai bidang, seperti perdagangan dan investasi, lingkungan hidup dan perubahan iklim, transisi energi dan pembangunan berkelanjutan serta kerja sama regional dan multilateral. Kesepakatan melalui IEU-CEPA ini juga diyakini akan menjadi tonggak penting dalam meningkatkan perdagangan dan investasi bilateral yang saling menguntungkan.

## Perkembangan Perdagangan Bilateral antara Indonesia dan Uni Eropa

EU sebagai kawasan ekonomi maju merupakan importir terbesar dunia, dengan nilai impor mencapai USD 6,66 triliun dan pangsa sebesar 27,65% dari total impor dunia pada tahun 2024. Impor EU tersebut di atas pangsa impor AS yang mencapai 13,94% dan RRT sebesar 10,74%. Impor EU cenderung mengalami tren peningkatan sebesar 6,58% per tahunnya selama periode 2020-2024 (Tabel 1).

**Tabel 1. Perkembangan Impor Uni Eropa Menurut Negara Asal (dalam USD Miliar)**

No	Negara Eksportir	2020	2021	2022	2023	2024	Pangsa (%) 2024	Perub. (%) 2024/23	Tren (%) 2020-2024
	<b>Total Uni Eropa (EU-27)</b>	<b>5.008,78</b>	<b>6.355,81</b>	<b>7.215,43</b>	<b>6.799,03</b>	<b>6.661,46</b>	<b>100,00</b>	<b>-2,02</b>	<b>6,58</b>
<b>1</b>	<b>Intra-Uni Eropa (EU 27)</b>	<b>2.822,62</b>	<b>3.531,28</b>	<b>3.782,06</b>	<b>3.766,08</b>	<b>3.690,40</b>	<b>55,40</b>	<b>-2,01</b>	<b>6,19</b>
<b>2</b>	RRT	490,05	617,16	732,48	639,99	642,06	9,64	0,32	5,94
<b>3</b>	Amerika Serikat	265,75	315,18	416,53	412,23	400,93	6,02	-2,74	11,53
<b>4</b>	Inggris	176,60	187,43	241,40	208,45	192,47	2,89	-7,67	2,82
<b>5</b>	Swiss	125,76	151,60	159,56	161,90	158,83	2,38	-1,89	5,47
<b>6</b>	Turkiye	76,74	100,96	113,57	112,79	114,72	1,72	1,72	9,58
<b>7</b>	Norwegia	47,34	74,06	124,59	114,45	94,04	1,41	-17,83	19,82
<b>8</b>	Jepang	78,76	89,87	90,48	94,98	85,15	1,28	-10,35	2,14
<b>9</b>	India	42,34	60,08	76,39	74,82	82,19	1,23	9,86	16,72
<b>10</b>	Korea Selatan	55,52	71,99	80,38	85,49	80,34	1,21	-6,02	9,54
	<b>ASEAN 5 Negara</b>								
<b>11</b>	Vietnam	48,71	55,91	64,21	62,82	71,80	1,08	14,30	9,34
<b>19</b>	Thailand	23,28	29,52	32,19	31,18	34,11	0,51	9,41	8,53
<b>20</b>	Malaysia	32,28	39,43	38,91	34,54	33,51	0,50	-2,96	-0,58
<b>28</b>	Indonesia	17,95	22,96	29,16	24,03	23,20	0,35	-3,46	5,75
<b>30</b>	Singapore	21,48	22,13	25,88	24,21	22,26	0,33	-8,04	1,63
	<b>Sub Total</b>	<b>4.325,18</b>	<b>5.369,56</b>	<b>6.007,80</b>	<b>5.847,94</b>	<b>5.726,02</b>	<b>85,96</b>	<b>-2,08</b>	<b>6,68</b>
	<b>Lainnya</b>	<b>683,60</b>	<b>986,25</b>	<b>1.207,63</b>	<b>951,09</b>	<b>935,44</b>	<b>14,04</b>	<b>-1,65</b>	<b>6,09</b>

Sumber: ITC UNComtrade Trademap (2025), diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag.

Sementara itu, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara pemasok di pasar EU dengan kontribusi sebesar 0,35% dan nilai sebesar USD 23,20 miliar di tahun 2024. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam (pangsa 1,08%) , Thailand (pangsa 0,51%) dan Malaysia (pangsa 0,50%). Meski kontribusi Indonesia terhadap total impor EU masih kecil, trennya menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar 5,75% per tahunnya selama 2020-2024.

Perkembangan ekspor dan impor antara Indonesia dengan EU menunjukkan posisi surplus bagi Indonesia. Pada tahun 2024, neraca perdagangan Indonesia dengan EU mencatatkan surplus sebesar USD 4,43 miliar, dipicu oleh total ekspor sebesar USD 17,42 miliar dan total impor sebesar USD 12,99 miliar. Di sisi lain, selama periode Januari-Mei 2025 neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar USD 3,26 miliar, naik dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencatatkan surplus USD 2,23 miliar. Angka surplus perdagangan Januari–Mei 2025 diperoleh dari total ekspor Indonesia ke EU sebesar USD 7,83 miliar, meningkat dari periode yang sama tahun 2024 yang sebesar USD 7,20 miliar, atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,75%. Sementara itu, total impor Indonesia dari Uni Eropa selama periode yang sama mengalami penurunan signifikan, dari USD 4,97 miliar (2024) menjadi USD 4,56 miliar (2025), turun sebesar 8,21% (CtC). Dari statistik tersebut menunjukkan bahwa hubungan dagang Indonesia dengan Uni Eropa berada dalam posisi menguntungkan bagi Indonesia. Surplus perdagangan mencerminkan kinerja ekspor yang kompetitif, serta keberhasilan dalam mengelola arus impor secara selektif (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Neraca Perdagangan Antara Indonesia-EU

No.	URAIAN	NILAI : USD Miliar					JANUARI - MEI		Perub. % Trend (%)	
		2020	2021	2022	2023	2024	2024	2025	25/24	20 - 24
I.	<b>Ekspor</b>	<b>13,08</b>	<b>18,00</b>	<b>21,47</b>	<b>16,67</b>	<b>17,42</b>	<b>7,20</b>	<b>7,83</b>	<b>8,75</b>	<b>5,08</b>
	- Migas	0,06	0,10	0,22	0,18	0,13	0,05	0,07	22,48	26,13
	- Non Migas	13,02	17,90	21,25	16,48	17,28	7,14	7,76	8,64	4,95
II.	<b>Impor</b>	<b>10,18</b>	<b>11,10</b>	<b>11,67</b>	<b>14,45</b>	<b>12,99</b>	<b>4,97</b>	<b>4,56</b>	<b>-8,21</b>	<b>7,79</b>
	- Migas	0,10	0,12	0,03	0,10	0,20	0,03	0,03	10,00	13,23
	- Non Migas	10,09	10,97	11,63	14,34	12,79	4,94	4,53	-8,32	7,71
III.	<b>Total Perdagangan</b>	<b>23,27</b>	<b>29,10</b>	<b>33,14</b>	<b>31,11</b>	<b>30,41</b>	<b>12,17</b>	<b>12,39</b>	<b>1,82</b>	<b>6,21</b>
	- Migas	0,16	0,22	0,26	0,29	0,33	0,08	0,10	18,08	19,50
	- Non Migas	23,11	28,88	32,88	30,82	30,07	12,08	12,29	1,71	6,10
IV.	<b>Neraca</b>	<b>2,90</b>	<b>6,91</b>	<b>9,81</b>	<b>2,22</b>	<b>4,43</b>	<b>2,23</b>	<b>3,26</b>		
	- Migas	-0,04	-0,02	0,19	0,08	-0,07	0,02	0,03		
	- Non Migas	2,94	6,93	9,62	2,14	4,49	2,20	3,23		

Sumber: BPS (2025), diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag.

Dilihat lebih dalam, kinerja ekspor Indonesia ke EU menunjukkan perkembangan yang positif. Dalam kurun waktu 2020-2024, ekspor Indonesia ke EU mengalami peningkatan rata-rata per tahun sebesar 5,08%. Komoditas yang paling banyak diekspor selama periode 2020-2024 antara lain Lemak dan minyak hewani, nabati (HS 15), disusul kemudian Alas kaki (HS 64), Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85), dan Bijih logam, terak dan abu (HS 26). Sedangkan pada periode Januari-Mei 2025, ekspor Indonesia ke EU tercatat sebesar USD 7,83 miliar, naik 8,75% dibandingkan nilai ekspor periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun komoditas ekspor Indonesia yang paling banyak diekspor ke EU meliputi komoditas-komoditas seperti Lemak dan minyak hewani, nabati (HS 15) turun 6,85%, Alas kaki (HS 64) naik 5,80%, Besi dan baja (HS 72) naik 115,82%, Aneka produk kimia (HS 38) naik 32,10%, dan Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) naik 13,83% (CtC) (Tabel 3).

Tabel 3. Perkembangan Ekspor Indonesia ke Uni Eropa 2020-2025 (Januari - Mei)

No	HS	URAIAN	NILAI : USD Miliar					Perub. % Trend (%)		Pangsa (%)		
			2020	2021	2022	2023	2024	2024	2025			
		<b>Total Ekspor</b>	<b>13,08</b>	<b>18,00</b>	<b>21,47</b>	<b>16,67</b>	<b>17,42</b>	<b>7,20</b>	<b>7,83</b>	<b>8,75</b>	<b>5,08</b>	<b>100,00</b>
1	15	Lemak dan minyak hewani, nabati atau mikroba se	2,57	3,42	3,14	2,38	2,43	1,18	1,10	-6,85	-4,57	34,02
2	64	Alas kaki, pelindung kaki dan sejenisnya; bagian dai	1,31	1,54	2,02	1,55	1,77	0,70	0,74	5,80	6,90	5,45
3	72	Besi dan baja	0,23	0,98	1,03	0,63	0,99	0,32	0,69	115,82	28,49	8,83
4	38	Aneka produk kimia	0,82	1,72	1,97	1,06	0,98	0,42	0,55	32,10	-1,21	7,09
5	85	Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya; e	0,88	1,06	1,26	1,35	1,17	0,47	0,54	13,83	8,47	6,88
6	09	Kopi, teh, mate dan rempah-rempah	0,28	0,33	0,37	0,22	0,44	0,07	0,30	344,56	5,09	3,87
7	40	Karet dan barang daripadanya	0,63	1,05	0,93	0,62	0,68	0,27	0,30	9,71	-2,85	3,79
8	18	Kakao dan olahan kakao	0,28	0,20	0,20	0,18	0,52	0,10	0,27	174,01	11,77	3,49
9	27	Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk s	0,08	0,12	1,34	0,60	0,34	0,11	0,27	146,54	55,31	3,40
10	62	Pakaian dan aksesoris pakaian, bukan rajutan atau s	0,57	0,57	0,73	0,58	0,59	0,25	0,26	1,57	0,92	3,28
11	29	Bahan Kimia Organik	0,37	0,51	0,59	0,36	0,48	0,19	0,24	25,51	1,67	3,12
12	84	Reaktor nuklear, ketel, mesin dan peralatan mekanis	0,53	0,62	0,62	0,65	0,53	0,20	0,21	6,34	0,67	2,69
13	87	Kenderaan selain yang bergerak di atas rel kereta a	0,19	0,29	0,32	0,27	0,29	0,12	0,17	33,58	7,51	2,13
14	48	Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas; c	0,22	0,17	0,29	0,26	0,33	0,14	0,15	14,83	13,71	2,08
15	94	Perabotan; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bant	0,39	0,51	0,51	0,38	0,38	0,18	0,16	-6,79	-3,51	2,05
		<b>Sub Total</b>	<b>9,55</b>	<b>18,08</b>	<b>15,32</b>	<b>11,19</b>	<b>11,92</b>	<b>4,72</b>	<b>5,96</b>	<b>13,87</b>	<b>4,72</b>	<b>76,16</b>
		<b>Lainnya</b>	<b>3,53</b>	<b>4,92</b>	<b>6,15</b>	<b>5,48</b>	<b>5,49</b>	<b>2,47</b>	<b>1,87</b>	<b>-13,56</b>	<b>6,81</b>	<b>23,84</b>

Sumber: BPS (2025) diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag

Di sisi impor, total impor Indonesia dari EU cenderung meningkat dari tahun ke tahun dalam periode 2020–2024 dengan tren 7,79% per tahun. Namun, terjadi penurunan impor dari USD 4,97 miliar pada periode Januari-Mei 2024 menjadi USD 4,56 miliar pada Januari-Mei 2025. Komoditas yang paling banyak diimpor oleh Indonesia dari EU selama periode Januari-Mei 2025 antara lain Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanik (HS 84) dengan nilai impor sebesar USD 1,17 miliar, turun 32,05% (CtC). Komoditas impor terbesar berikutnya adalah Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagianya (HS 85) dengan nilai USD 0,48 miliar (naik 12,10%), Kendaraan selain yang bergerak di atas rel kereta (HS 87) dengan nilai USD 0,26 miliar (turun 27,11%), Produk farmasi (HS 30) dengan nilai USD 0,24 miliar (naik 5,02%), serta Instrumen optik, fotografi, medis, dan sejenis (HS 90) dengan nilai USD 0,22 miliar (naik 0,11% CtC) (Tabel 4).

**Tabel 4. Perkembangan Impor Indonesia dari Uni Eropa, 2020-2025 (Januari - Mei)**

No	HS	URAIAN	NILAI : USD Miliar					Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)		
			2020	2021	2022	2023	2024					
								2024	2025	25/24	20 - 24	Jan-Mei 25
		<b>Total Impor</b>	<b>10,18</b>	<b>11,10</b>	<b>11,67</b>	<b>14,45</b>	<b>12,99</b>	<b>4,97</b>	<b>4,56</b>	<b>-8,21</b>	<b>7,79</b>	<b>100,00</b>
1	84	Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanik	2,96	2,60	2,86	4,10	4,02	1,72	1,17	-32,05	11,27	25,65
2	85	Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagianya	0,97	0,84	1,01	1,23	1,22	0,43	0,48	12,10	8,89	10,46
3	87	Kendaraan selain yang bergerak di atas rel kereta	0,52	0,44	0,62	1,10	0,81	0,36	0,26	-27,11	19,77	5,74
4	30	Produk farmasi	0,37	0,92	0,58	0,58	0,59	0,23	0,24	5,02	4,84	5,32
5	90	Instrumen dan alat optik, fotografi, sinematografi	0,57	0,61	0,69	0,67	0,70	0,22	0,22	0,11	5,14	4,72
6	47	Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya	0,35	0,41	0,37	0,36	0,38	0,15	0,17	9,57	0,34	3,67
7	39	Plastik dan barang daripadanya	0,34	0,41	0,47	0,42	0,45	0,17	0,16	-2,68	5,78	3,56
8	73	Barang dari besi dan baja	0,30	0,36	0,57	0,81	0,36	0,12	0,15	26,72	12,91	3,25
9	38	Aneka produk kimia	0,32	0,38	0,35	0,39	0,42	0,18	0,15	-20,52	5,95	3,22
10	04	Produk susu; telur unggas; madu alam; produk蜂蜜	0,25	0,42	0,42	0,29	0,29	0,10	0,14	45,96	-0,15	3,11
11	29	Bahan Kimia Organik	0,46	0,50	0,39	0,35	0,32	0,14	0,14	-2,33	-10,22	2,98
12	33	Minyak atsiri dan resinoida; preparat wewangian, k	0,21	0,32	0,30	0,33	0,30	0,10	0,13	21,20	8,33	2,75
13	48	Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas, d	0,18	0,17	0,19	0,19	0,14	0,06	0,07	22,76	-4,05	1,50
14	99	Piranti lunak; barang digital dan barang kiriman	0,00	0,00	0,03	0,05	0,13	0,03	0,07	94,13	486,96	1,46
15	88	Kendaraan udara, kendaraan luar angkasa, dan bag	0,05	0,06	0,09	0,37	0,14	0,01	0,06	420,87	44,93	1,22
		<b>Sub Total</b>	<b>7,84</b>	<b>8,43</b>	<b>8,95</b>	<b>11,24</b>	<b>10,27</b>	<b>4,02</b>	<b>3,59</b>	<b>-9,33</b>	<b>8,37</b>	<b>78,61</b>
		<b>Lainnya</b>	<b>2,34</b>	<b>2,67</b>	<b>2,72</b>	<b>3,21</b>	<b>2,72</b>	<b>0,95</b>	<b>0,98</b>	<b>1,69</b>	<b>5,13</b>	<b>21,39</b>

Sumber: BPS (2025) diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag

## Potensi Pengembangan Ekspor Indonesia ke Uni Eropa

Produk ekspor Indonesia masih memiliki potensi untuk diekspor ke pasar EU dengan nilai USD 37 miliar dimana ruang potensi ekspor yang belum dimanfaatkan sebanyak USD 20 miliar. Berdasarkan ITC Export Potential Market disebutkan bahwa sejumlah komoditas ekspor Indonesia seperti *Palm oil & fractions, processed* memiliki potensi ekspor yang belum direalisasikan sebesar USD 1,1 miliar di pasar EU. Demikian pula dengan komoditas lain seperti *Palm oil, crude* USD 775 juta, *Ferro-nickel* USD 742 juta, *Motor vehicles for transport of < 10 person* USD 714 juta, *Chemical wood pulp, soda/sulphate (non-coniferous, (semi-)bleached)* USD 710 juta (Grafik 1).

## Grafik 1. Potensi Pengembangan Ekspor Indonesia ke Uni Eropa



Sumber: ITC Export Potential Map (2025) diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag

**Tabel 5. Perdagangan Bilateral EU-Indonesia**

No	HS	Urutan	EU27's imports from Indonesia (USD Milliar)		Trend (%)	EU27's imports from world (USD Milliar)		Trend (%)	Share (%)
			2020	2024		2020	2024		
		<b>TOTAL All products</b>	<b>17,95</b>	<b>23,20</b>	<b>5,75</b>	<b>5.008,78</b>	<b>6.661,46</b>	<b>6,58</b>	<b>0,35</b>
1	'85	Electrical machinery and equipment and parts thereof	1,58	1,82	4,14	582,32	756,72	6,61	0,24
2	'27	Mineral fuels, mineral oils and products of their distillation	0,18	0,39	32,36	378,22	745,52	16,90	0,05
3	'84	Nuclear reactors, boilers, machinery and apparatus	0,64	0,75	3,06	602,80	739,74	4,46	0,10
4	'87	Vehicles other than railway or tramway rolling stock	0,33	0,33	-1,47	490,54	658,66	8,22	0,05
5	'30	Pharmaceutical products	0,00	0,00	3,06	290,42	374,08	5,37	0,00
6	'39	Plastics and articles thereof	0,24	0,20	-7,00	200,62	248,98	3,48	0,08
7	'90	Optical, photographic, cinematographic, measuring, checking, precision, medical, surgical, dental and similar instruments	0,13	0,21	15,40	166,09	211,45	5,70	0,10
8	'29	Organic chemicals	0,43	0,51	0,31	151,04	199,78	6,57	0,25
9	'72	Iron and steel	0,39	0,92	17,46	114,58	158,14	5,28	0,58
10	'73	Articles of iron or steel	0,07	0,15	10,47	93,16	120,25	5,37	0,12
		subtotal	3,99	5,30	6,79	3.069,77	4.213,31	7,50	0,13
		Produk lainnya	13,96	17,90	5,43	1.939,01	2.448,14	5,06	0,73

Sumber: ITC Trademap (2025) diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag

Dengan memanfaatkan perjanjian kerja sama IEU-CEPA secara optimal, Indonesia dapat memaksimalkan ruang ekspor yang belum direalisasikan atau memperbesar pangsa ekspor yang sudah ada ke pasar Eropa sekaligus mendorong transformasi ekspor nasional menuju ekspor bernilai tambah tinggi dan berkelanjutan. Adapun beberapa produk yang dapat dimaksimalkan pangsaanya seperti Mesin dan peralatan elektronik (HS 85), Mesin dan peralatan mekanis (HS 84), Kendaraan dan bagiannya (HS 87) serta Besi dan baja (HS 72). Pemanfaatan ini membutuhkan pendekatan yang holistik dari peningkatan kapasitas produksi, penyesuaian teknis, promosi yang terarah, hingga fasilitasi ekspor digital dan terintegrasi.

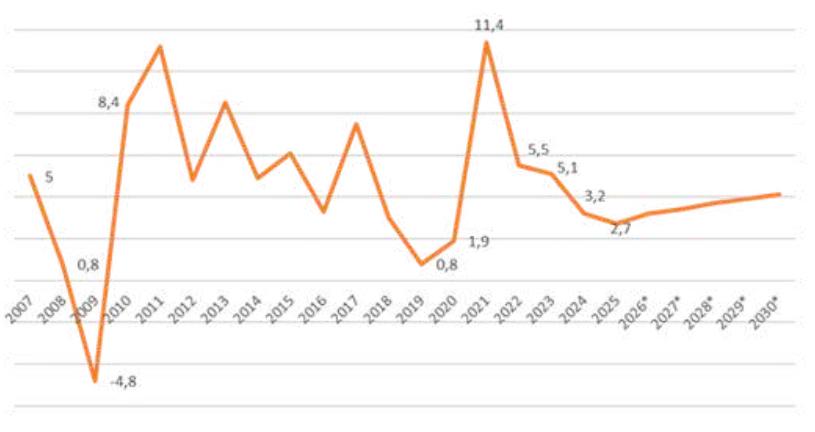


# Potensi Ekspor Indonesia ke Pasar Turki

oleh: Fairuz Nur Khairunnisa

Grafik 2. Pertumbuhan Ekonomi Turki (%YoY)

Turki merupakan negara yang terletak di antara benua Asia dan Eropa, menjadikannya sebagai penghubung antara Timur dan Barat. Secara geografis, posisi ini memberi keuntungan strategis dalam perdagangan internasional. Perekonomian Turki cukup besar, dengan PDB nominal menempati peringkat ke-16 dunia, yakni sebesar USD 1,32 triliun pada tahun 2024.



Sumber: WEO Database IMF, 2025 | \*diestimasikan (Juli 2025)

Menurut data IMF, pertumbuhan ekonomi riil Turki tetap tumbuh positif 3,2% pada 2024, meskipun diproyeksikan sedikit melambat menjadi 2,7% pada 2025 (Grafik 2). Namun demikian, negara ini menghadapi tekanan inflasi yang cukup tinggi mencapai 52,1% pada 2024. Struktur ekonomi Turki didominasi oleh sektor jasa, industri manufaktur, serta pertanian.



Dari sisi demografi, Turki memiliki jumlah penduduk sekitar 87,7 juta jiwa pada Juni 2025. Dalam perdagangan internasional, Turki aktif menjalin hubungan dagang dengan berbagai negara lebih dari 50 perjanjian perdagangan bebas atau *Free Trade Agreement* (FTA), termasuk kerja sama *customs union* dengan Uni Eropa sejak tahun 1996. Letak geografisnya yang strategis, jumlah populasi yang tinggi, dan ekonomi yang masih mengalami pertumbuhan menjadikan Turki mitra penting bagi ekspansi ekspor nonmigas Indonesia.

Sumber: [CNN Indonesia](#)

Perdagangan Indonesia-Turki selama ini didominasi oleh sektor nonmigas. Ekspor nonmigas Indonesia ke Turki tahun 2024 mencapai USD 1,94 miliar, sedangkan impor Indonesia dari Turki mencapai USD 461,56 Juta. Perdagangan bilateral keduanya menghasilkan surplus bagi Indonesia selama 5 tahun terakhir. Surplus pada tahun 2024 mencapai USD 1,48 miliar, meningkat dibandingkan surplus tahun 2023 yang mencapai USD 918,79 Juta. Kinerja perdagangan yang baik antara Indonesia-Turki terus berlanjut pada periode Januari-Mei 2025, dimana Indonesia mencetak surplus sebesar 622,53 juta (Tabel 6).

Tabel 6. Neraca Perdagangan Indonesia-Turki

No.	URAIAN	NILAI : USD JUTA						Perub. %	Trend (%)	
		2020	2021	2022	2023	2024	JAN - MEI			
I.	Ekspor	1.048,12	1.604,46	2.050,28	1.538,39	1.939,07	754,56	843,27	11,76	12,62
	- Migas	0,03	0,00	0,04	0,02	0,09	0,02	0,14	593,4	0
	- Non Migas	1.048,09	1.604,46	2.050,24	1.538,37	1.938,99	754,54	843,12	11,74	12,62
II.	Impor	274,17	400,64	515,27	619,60	461,56	155,27	220,74	42,16	15,92
	- Migas	0,03	0,51	62,49	81,97	0,12	0,03	0,01	-65,25	123,65
	- Non Migas	274,14	400,13	452,78	537,63	461,43	155,24	220,73	42,18	14,3
III.	Total Perdagangan	1.322,29	2.005,09	2.565,55	2.157,99	2.400,63	909,83	1.064,01	16,95	13,5
	- Migas	0,05	0,51	62,53	81,99	0,21	0,05	0,15	219,74	117,03
	- Non Migas	1.322,24	2.004,58	2.503,02	2.076,00	2.400,42	909,78	1.063,85	16,93	13,06
IV.	Neraca	773,95	1.203,82	1.535,01	918,79	1.477,52	599,29	622,53		
	- Migas	-0,00	-0,51	-62,45	-81,95	-0,04	-0,01	0,1		
	- Non Migas	773,95	1.204,33	1.597,46	1.000,74	1.477,55	599,30	622,39		

Sumber: Badan Pusat Statistik (Juli 2025), diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag.

Untuk memperkuat hubungan dagang, Indonesia dan Turki tengah menyelesaikan Indonesia-Turkiye *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IT-CEPA), yang mencakup pengurangan tarif, perdagangan jasa, dan perlindungan investasi. Perjanjian ini mulai dinegosiasikan sejak Juli 2017, dan telah melalui beberapa putaran perundingan, termasuk yang terakhir pada Januari 2020, sampai saat ini prosesnya masih berlangsung.



Sumber: RRI Indonesia

## Impor Turki dari Dunia Tahun 2024 Menurun 4,96% YoY

Berdasarkan data *Trademap* (2025), permintaan impor Turki dari dunia relatif stabil dengan rata-rata pertumbuhan 12,60% per tahun selama 2020-2024. Di tahun 2024, impor Turki mencapai USD 344,02 Miliar dengan penurunan sebesar 4,96% dibandingkan tahun sebelumnya (YoY). Sementara itu, Indonesia menjadi negara pemasok ke Turki pada urutan ke-30 dengan pangsa sebesar 0,76%, lebih rendah dibandingkan pangsa negara ASEAN lainnya seperti Malaysia dan Vietnam yang menempati posisi masing-masing ke-17 dan ke-25 negara pemasok ke Turki (Tabel 7).



Sumber: Kontan Indonesia

Tabel 7. Negara Asal Impor Turki

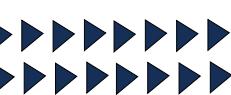
No	Negara Asal Impor	2020	2021	2022	2023	2024	Growth 24/23	Trend (20-24)	Share (%) 2024
	<b>World</b>	<b>219,51</b>	<b>271,42</b>	<b>363,71</b>	<b>361,97</b>	<b>344,02</b>	<b>-4,96</b>	<b>12,60</b>	<b>100,00</b>
1	China	23,04	32,24	41,35	45,05	44,93	-0,26	18,18	11,37
2	Russian Federation	17,83	28,96	58,85	45,60	44,02	-3,47	25,38	16,18
3	Germany	21,73	21,76	24,03	28,69	27,08	-5,59	7,43	6,61
4	Italy	9,20	11,56	14,08	15,00	19,32	28,80	19,04	3,87
5	Area Nes	13,69	24,39	34,49	24,57	18,02	-26,68	5,73	9,48
6	United States of America	11,53	13,15	15,23	15,78	16,23	2,84	9,05	4,19
7	France	6,99	7,93	9,43	11,55	12,50	8,25	16,63	2,59
8	Switzerland	7,77	3,06	15,34	19,91	11,19	-43,83	29,72	4,22
9	Spain	5,04	6,31	7,00	9,51	9,36	-1,52	17,92	1,93
10	Korea, Republic of	5,73	7,60	9,00	9,49	9,25	-2,55	12,50	2,48
17	Malaysia	1,99	3,10	4,29	4,14	4,67	12,80	22,08	1,18
25	Viet Nam	1,37	1,57	2,07	2,72	2,98	9,53	23,37	0,57
30	Indonesia	1,18	1,85	2,78	1,89	2,44	28,95	15,75	0,76
	<b>subtotal</b>	<b>127,09</b>	<b>163,48</b>	<b>237,96</b>	<b>233,88</b>	<b>221,97</b>	<b>-5,10</b>	<b>15,87</b>	<b>65,43</b>
	<b>Lainnya</b>	<b>92,42</b>	<b>107,94</b>	<b>125,75</b>	<b>128,08</b>	<b>122,05</b>	<b>-4,71</b>	<b>7,54</b>	<b>34,57</b>

Sumber: ITC Trademap diolah Puska EIPP, 2025)

## Kelompok Produk Besi Baja (HS 72) Mendominasi Ekspor Indonesia ke Turki

Ekspor Indonesia ke Turki tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 163,85% (YoY), atau menjadi USD 330,77 Juta di tahun 2024. Rata-rata laju pertumbuhan ekspor nonmigas Indonesia ke Turki selama periode 2017-2021 mencapai 20,58% per tahun. Sementara itu, pada Januari–Mei 2025, ekspor Indonesia ke Turki mencapai USD 851,52 juta, naik 11,79% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 sebesar USD 761,86 juta.

Produk ekspor nonmigas Indonesia ke Turki pada Januari–Mei 2025 didominasi oleh *fibres; artificial staple fibres, carded, combed or otherwise processed for spinning* (HS 550410) dengan nilai ekspor mencapai USD 103,75 juta (pangsa 12,69%). Ekspor komoditas ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 201,85% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain produk serat buatan, kelompok produk besi dan baja (HS 72) juga mendominasi kinerja ekspor Indonesia ke Turki, seperti, *Iron or non-alloy steel, semi-finished products* (HS 720711); *Semi-finished products of iron or non-alloy steel, containing by weight 0.25% or more of carbon* (HS 720712); *Flat-rolled products of stainless steel, of a width of 600 mm or more* (HS 721913); *Steel stainless; flat-rolled* dengan ketebalan 1 - 3 mm (HS 721933); *Steel stainless; flat-rolled* dengan ketebalan 4,75 - 10 mm (HS 721912); dan *Steel stainless; flat-rolled* dengan ketebalan 0,5 - 1 mm (HS 721934). Pada tahun 2024, beberapa produk utama mengalami peningkatan cukup pesat diantaranya yaitu *Aircraft and spacecraft; parts of aeroplanes* (HS 880730) dengan nilai ekspor mencapai USD 72,89 juta atau naik 1.474,06% serta *Coke and semi-coke; of coal, lignite or peat* (HS 270400) yang naik 738,70% (YoY) (Tabel 8).



Tabel 8. Produk Utama Ekspor Non Migas Indonesia ke Turki

No	HS	Uraian	NILAI: US\$						Perub. %	Perub. %	Trend (%)	Share (%)				
			2020	2021	2022	2023	2024	JANUARI - MEI								
			2024	2025	24/23	25/24	20-24	2024								
		Total Ekspor ID-TURKI	1.048,12	1.604,46	2.050,28	1.538,39	1.939,07	754,56	843,27	26,05	11,76	12,52	100,00			
1.	550410	Fibres; artificial staple fibres; c	103,05	197,05	141,56	81,51	246,03	81,40	103,75	201,85	27,48	8,91	12,69			
2.	720711	Iron or non-alloy steel; semi-f	0,00	0,00	24,68	26,25	187,15	79,52	50,66	612,87	-35,11	-	9,85			
3.	720400	Coke and semi-coke; of coal, li	0,00	0,00	0,00	18,47	154,93	32,54	32,48	738,70	-0,16	-	7,99			
4.	720712	Iron or non-alloy steel; semi-f	0,00	34,37	0,00	149,89	133,81	42,03	19,76	-10,71	50,08	-	6,90			
5.	721913	Steel, stainless; flat-rolled, wi	32,21	125,05	151,85	119,61	120,97	52,07	58,80	1,13	12,91	29,80	6,24			
6.	151190	Vegetable oils; palm oil and its	212,94	229,66	512,81	191,51	94,08	31,86	53,29	-50,87	67,29	-6,40	4,85			
7.	880730	Aircraft and spacecraft; parts	0,01	5,30	0,17	4,63	71,89	13,95	13,25	1.474,06	-4,30	-496,79	3,76			
8.	400122	Rubber; technically specified r	108,81	133,68	131,59	90,05	87,82	37,51	21,21	-14,81	-45,42	-12,58	3,49			
9.	721933	Steel, stainless; flat-rolled, wi	13,03	17,12	21,12	42,19	56,33	27,92	22,13	-35,26	-30,74	47,68	3,01			
10.	721912	Steel, stainless; flat-rolled, wi	4,67	61,91	56,62	42,90	55,67	23,88	21,30	-29,76	-23,02	58,25	2,87			
11.	721934	Steel, stainless; flat-rolled, wi	6,88	10,91	14,53	16,59	35,54	18,52	14,89	114,20	-19,54	44,82	1,83			
12.	852491	Flat panel display modules; wi	0,00	0,00	0,00	25,80	31,54	16,92	16,12	-22,22	-4,76	-	1,63			
13.	640411	Sports footwear; tennis shoes	7,25	8,97	17,75	24,21	30,54	16,95	7,23	-36,16	-57,96	47,23	1,57			
14.	582311	Industrial monocarboxylic fatty	23,83	31,84	29,40	32,77	28,53	12,02	12,80	-12,86	5,48	3,97	1,47			
15.	151790	Edible mixtures or preparation	11,79	22,35	31,42	42,09	28,25	10,56	17,29	-11,31	63,80	26,89	1,46			
		Subtotal	389,00	521,75	415,42	512,75	502,98	216,10	201,57	1,30	-6,72	5,09	25,94			
		produk lainnya	-356,89	-396,72	-663,57	-393,13	-382,02	-164,02	-142,78	-7,83	-12,98	-	-19,70			

Sumber: Badan Pusat Statistik (Juni 2025), diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag.

## Meskipun Terdapat Produk yang Dikenakan Anti-Dumping, Masih Terdapat Produk Potensial Ekspor Lainnya ke Turki

Sebagai anggota WTO, Turki aktif memanfaatkan instrumen *trade remedies*. Sampai tahun 2021, Turki berada di peringkat ketiga sebagai pengguna terbanyak tindakan *safeguard* dan ketujuh dalam penggunaan *anti-dumping* (periode 1995–2021). Hingga akhir tahun 2024, Turki telah menerapkan sekitar 246 tindakan *anti-dumping* dan *anti-subsidi*, serta 10 tindakan *safeguard*. Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi sasaran utama tindakan *anti-dumping* oleh Turki.

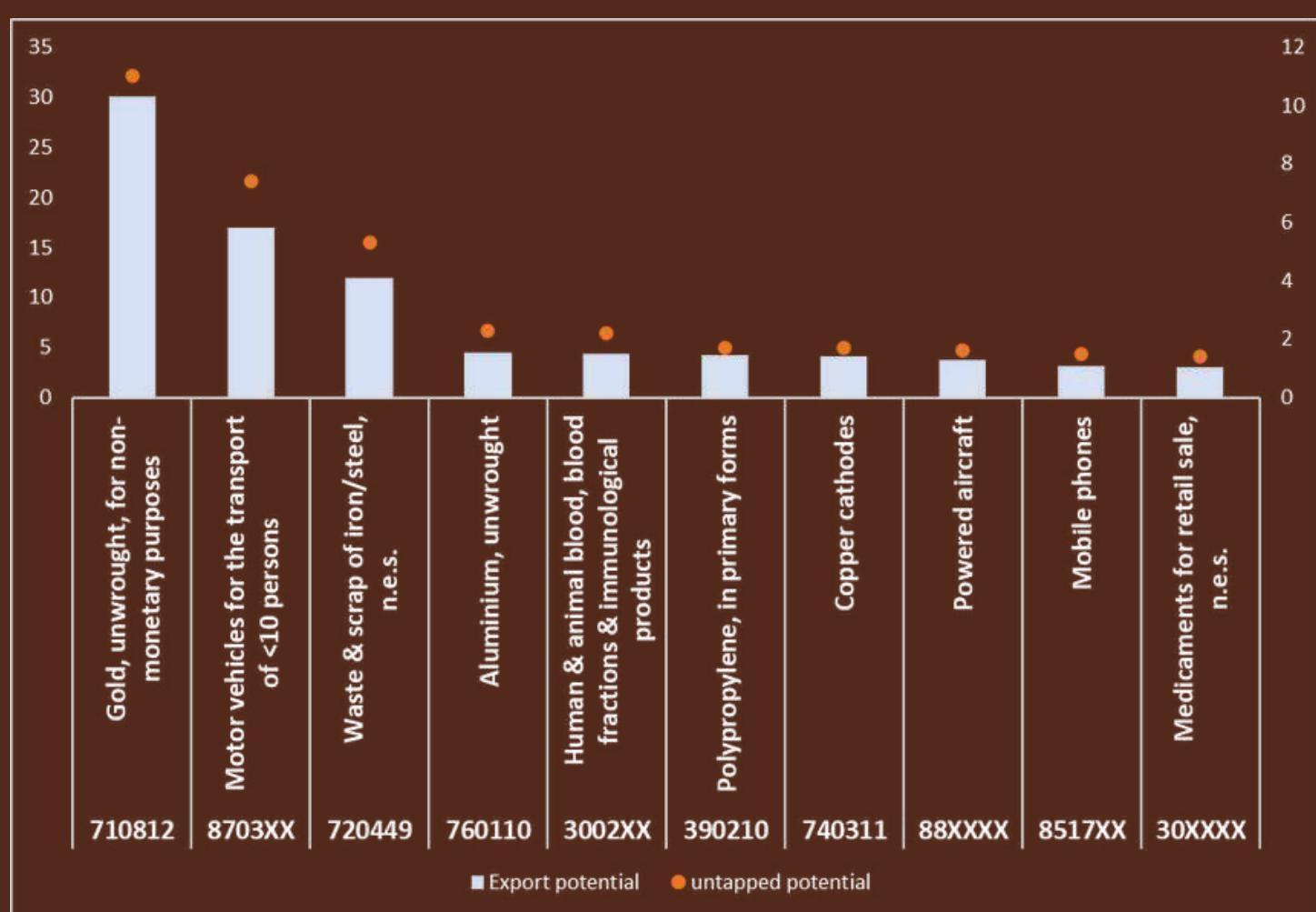
Sejak tahun 2007 hingga pertengahan 2023, Indonesia telah dikenai minimal sembilan kali tindakan *anti-dumping* dari Turki, menjadikan Indonesia negara ke-6 yang paling sering menjadi target tindakan mereka. Beberapa produk yang terkena tindakan *anti-dumping* diantaranya kelompok produk Tekstil dan Produk Tekstil (TPT): *Polyester synthetic staple fibres*; *Polyester textured yarn*; dan *Yarn of man-made, synthetic or artificial staple fibres* serta kelompok produk Kendaraan dan Bagiannya: *Motorcycle tires and tubes* dan *Bicycle tires and tubes*.



Sumber: CNN Indonesia

Meskipun terdapat produk yang dikenakan *anti-dumping*, terdapat beberapa produk potensial ekspor lainnya ke Turki diantaranya adalah Emas dalam bentuk tidak ditempa (HS 710812); Mobil penumpang (HS 8703XX); Scrap besi atau baja (HS 720449); Aluminium tidak ditempa (HS 760110); serta produk Darah dan vaksin (HS 3002XX). Selain itu, terdapat juga potensi pada produk Polimer etilena (HS 390210); Tembaga rafinasi dalam bentuk katoda (HS 740311); Pesawat terbang dan suku cadangnya (HS 88XXXX); perangkat komunikasi seperti Ponsel (HS 8517XX); serta berbagai Produk farmasi lainnya (HS 30XXXX). Secara keseluruhan, *The Export Potential Map* memperkirakan bahwa hingga tahun 2029 nilai ekspor potensial Indonesia ke Turki dapat mencapai sekitar USD 86,10 miliar (Grafik 3). Dari jumlah tersebut, sebesar USD 36,10 miliar masih merupakan potensi yang belum dimanfaatkan (*untapped potential*), sehingga membuka peluang besar bagi Indonesia untuk meningkatkan kinerja ekspornya ke pasar Turki, khususnya pada produk-produk unggulan yang memiliki daya saing tinggi.

**Grafik 3. Produk Indonesia dengan Potensial Ekspor Tinggi ke Turki**



Sumber: ITC Export Potential Map (diolah Puska EIPP, Juli 2025)



# NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

## REDAKSI

Juli 2025

**Penanggung Jawab:**  
Bambang Jaka Setiawan

**Redaktur:**  
Yudi Fadilah

**Penyunting/Editor:**  
Sefiani Rayadiani

**Sekretariat:**  
Ayu Wulandani

**Penulis:**  
Yudi Fadilah  
Tarman  
Fitria Faradila  
Fairuz Nur Khairunnisa  
Jala Ridwan  
Firdha Fadhilah Lubis

**Desain dan Tata Letak:**  
Fairuz Nur Khairunnisa  
Jala Ridwan